

**Sutta Loka: Alam**  
**(Loka Sutta: The World)**  
**[Sutta Nipata 35.82]**

*Then a certain monk went to the Blessed One and, on arrival, having bowed down to him, sat to one side. As he was sitting there, he said to the Blessed One: “‘The world, the world [loka],’ it is said. In what respect does the word ‘world’ apply?”*

Kemudian seorang bhikkhu menghampiri Bhagava dan setelah tiba, dia bersujud kepada Bhagava dan duduk di satu sisi. Selagi duduk di sana, dia berkata kepada Bhagavan: Dikatakan ‘Alam, alam (*loka*).’ Apakah yang dimaksud dengan kata ‘alam’?

Atha kho aññataro bhikkhu yena bhagavā tenupasañkami. Upasañkamitvā bhagavantam abhivādetvā ekamantaṃ nisīdi. Ekamantaṃ nisinno kho so bhikkhu bhagavantam etadavoca, loko lokoti bhante vuccati, kittāvatā nu kho bhante, lokoti vuccatīti.

*“Insofar as it disintegrates [lujjati], monk, it is called the ‘world.’ Now what disintegrates? The eye disintegrates. Forms disintegrate. Eyeconsciousness disintegrates. Eye-contact disintegrates. And whatever there is that arises in dependence on eye-contact—experienced as pleasure, pain or neither-pleasure-nor-pain—that too disintegrates.*

“Bhikkhu, apa pun yang mengalami perubahan (*lujjati*), itu disebut ‘alam.’ Apakah yang mengalami perubahan itu? Mata mengalami perubahan. Wujud mengalami perubahan. Kesadaran melihat (penglihatan) mengalami perubahan. Kontak mata mengalami perubahan. Dan apa pun yang kemunculannya terkait dengan kontak mata – baik dialami sebagai sensasi yang menyenangkan, tidak menyenangkan atau netral – itu juga mengalami perubahan.

Lujjatīti kho bhikkhu tasmā lokoti vuccati. Kiñca lujjati? Cakkhum kho bhikkhu lujjati, rūpā lujjanti, cakkhuvīññāṇam lujjati, cakkhusamphasso lujjati, yampidaṃ cakkhusamphassapaccayā uppajjati vedayitaṃ sukhaṃ vā dukkhaṃ vā adukkhamasukhaṃ vā tampi lujjati.

*“The ear disintegrates. Sounds disintegrate....*

Sotaṃ kho bhikkhu lujjati, saddā lujjanti, sotaviññāṇam lujjati, sotasamphasso lujjati, yampidaṃ sotasamphassapaccayā uppajjati vedayitaṃ sukhaṃ vā dukkhaṃ vā adukkhamasukhaṃ vā tampi lujjati.

“Telinga mengalami perubahan. Suara mengalami perubahan ...”

*“The nose disintegrates. Aromas disintegrate....*

Ghānaṃ kho bhikkhu lujjati, gandhā lujjanti, ghānaviññāṇaṃ lujjati, ghānasamphasso lujjati, yampidaṃ ghānasamphassapaccayā uppajjati vedayitaṃ sukhaṃ vā dukkhaṃ vā adukkhamasukhaṃ vā tampi lujjati.

“Hidung mengalami perubahan. Bauan mengalami perubahan ...”

*“The tongue disintegrates. Tastes disintegrate...”*

Jivhā kho bhikkhu lujjati, rasā lujjanti, jivhāviññāṇaṃ lujjati, jivhāsamphasso lujjati, yampidaṃ jivhāsamphassapaccayā uppajjati vedayitaṃ sukhaṃ vā dukkhaṃ vā adukkhamasukhaṃ vā tampi lujjati.

“Lidah mengalami perubahan. Cita rasa mengalami perubahan ...”

*“The body disintegrates. Tactile sensations disintegrate...”*

Kāyaṃ kho bhikkhu lujjati, phoṭṭhabbā lujjanti, kāyaviññāṇaṃ lujjati, kāyasamphasso lujjati, yampidaṃ kāyasamphassapaccayā uppajjati vedayitaṃ sukhaṃ vā dukkhaṃ vā adukkhamasukhaṃ vā tampi lujjati.

“Tubuh mengalami perubahan. Sentuhan mengalami perubahan ...”

*“The intellect disintegrates. Ideas disintegrate. Intellect-consciousness disintegrates. Intellect-contact disintegrates. And whatever there is that arises in dependence on intellect-contact—experienced as pleasure, pain or neither-pleasure-nor-pain—that too disintegrates.”*

“Kekuatan pikir mengalami perubahan. Konsep mengalami perubahan. Kesadaran berpikir mengalami perubahan. Kontak mental mengalami perubahan. Dan apa pun yang kemunculannya terkait dengan kontak mental – baik dialami sebagai sensasi yang menyenangkan, tidak menyenangkan atau netral – itu juga mengalami perubahan.”

Mano kho bhikkhu lujjati, dhammā lujjanti, manoviññāṇaṃ lujjati, manokhusamphasso lujjati, yampidaṃ manosamphassapaccayā uppajjati vedayitaṃ sukhaṃ vā dukkhaṃ vā adukkhamasukhaṃ vā tampi lujjatīti

*“Insofar as it disintegrates, it is called the ‘world.’”*

“Selama mengalami perubahan, itu disebut ‘loka.’”

Kho bhikkhu tasmā lokoti vuccatīti.

\*\*\*

*"Loka Sutta: The World" (SN 35.82), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight (Legacy Edition), 30 November 2013, <http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/sn/sn35/sn35.082.than.html>.*

*Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. Revisi: April 2015.*